

SKRIPSI

PERANCANGAN TAMAN MEDIAN JALAN BAWAH *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) P-420 SAMPAI P-445 DI KELURAHAN DEMANG LEBAR DAUN KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG

DESIGN OF MEDIAN PARK UNDER LIGHT RAIL TRANSIT (LRT) P-420 TO P-445 IN DEMANG LEBAR DAUN URBAN VILLAGE ILIR BARAT I SUB-DISTRICT PALEMBANG CITY



Rianda

05071282025024

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

RIANDA. Design of Median Park Under Light Rail Transit (LRT) P-420 to P-445 in Demang Lebar Daun Urban Village Ilir Barat I Sub-District Palembang City (Supervised by **YAKUP**).

The research aims to design a median park under the Light Rail Transit (LRT) in Demang Lebar Daun Urban Village, Ilir Barat I Sub-District, Palembang City. The research was conducted from August to December 2023. The design of this park has a function to make the city beautiful and provide comfort for road users. The research method used descriptive qualitative, namely field observations and interviews with the manager of the research location, with stages: 1) Inventory, 2) Interview, 3) Visual Landscape Assessment, 4) Analysis, 5) Concept Synthesis, 6) Planning and Designing, 7) Preliminary Design, 8) Consultation, and 9) Final Design. The applications used were: Sketchup Pro 2023, Lumion 6, Canva Design, Plannet, Garden Planner and Capcut. The results of the design use the concept of Ecological Architecture are presented in the form of 2D, 3D images and animated videos. The design of the Road Median Park consists of Zone 1 (Narrow Median), Zone 2 (Median Under LRT), Zone 3 (Wide Median) and Zone 4 (Intersection). The total budget required to build a road median park is around IDR. 940.414.475,00. The concept of Ecological Architecture dominates towards green open spaces so that the design facilities of hard elements and soft elements are more focused on aesthetic functions and public facilities by paying attention to the surrounding environment. The design of parks with the concept of ecological architecture is useful in improving the aesthetic function and function of public facilities with respect to the surrounding environment.

Keyword : Design, park, road median, light rail transit.

RINGKASAN

RIANDA. Perancangan Taman Median Jalan Bawah *Light Rail Transit* (LRT) P-420 sampai P-445 di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang (Dibimbing oleh **YAKUP**).

Penelitian bertujuan untuk merancang Taman Median Jalan Bawah Light Rail Transit (LRT) di Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2023. Perancangan taman ini memiliki fungsi untuk memperindah kota dan memberikan kenyamanan pengguna jalan. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif yaitu observasi lapangan dan wawancara dengan pengelola lokasi penelitian, dengan tahapan: 1) Inventarisasi, 2) Wawancara, 3) Penilaian Visual Lanskap, 4) Analisis, 5) Sintesis Konsep, 6) Perencanaan dan Perancangan, 7) Desain Awal, 8) Konsultasi, dan 9) Desain Akhir. Aplikasi yang digunakan yaitu : Sketchup Pro 2023, Lumion 6, Canva Design, Plannet, Garden Planner dan Capcut. Hasil perancangan menggunakan konsep Arsitektur Ekologi disajikan dalam bentuk gambar 2D, 3D, dan video animasi. Rancangan Taman Median Jalan terdiri dari Zona 1 (Median Sempit), Zona 2 (Median Bawah LRT), Zona 3 (Median Lebar) dan Zona 4 (Persimpangan). Total anggaran yang diperlukan untuk membangun taman median jalan adalah sekitar Rp. 940.414.475,00. Konsep Arsitektur Ekologi mendominasi ke arah ruang terbuka hijau sehingga fasilitas rancangan elemen keras dan elemen lunak lebih difokuskan pada fungsi estetika dan fasilitas umum dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Perancangan taman dengan konsep arsitektur ekologis bermanfaat dalam meningkatkan fungsi estetika dan fungsi fasilitas umum dengan memperhatikan lingkungan sekitar.

Kata kunci : Perancangan, taman, median jalan, *light rail transit*.

SKRIPSI

PERANCANGAN TAMAN MEDIAN JALAN BAWAH *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) P-420 SAMPAI P-445 DI KELURAHAN DEMANG LEBAR DAUN KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Rianda

05071282025024

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN TAMAN MEDIAN JALAN BAWAH *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) P-420 SAMPAI P-445 DI KELURAHAN DEMANG LEBAR DAUN KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rianda
05071282025024

Indralaya, 21 Maret 2024

Pembimbing,

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan judul "Perancangan Taman Median Jalan Bawah *Light Rail Transit* (LRT) P-420 sampai P-445 di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang" oleh Rianda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si.
NIP. 195504251986022001

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

(.....)

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rianda

NIM : 05071282025024

Judul : Perancangan Taman Median Jalan Bawah *Light Rail Transit* (LRT)
P-420 sampai P-445 di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan
Ilir Barat I Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan di tempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.



Indralaya, 21 Maret 2024



Rianda

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rianda lahir di Pangkalpinang, tanggal 20 April 2002. Penulis anak pertama dari pasangan Bapak Rozani dan Ibu Pipi Sumiati, penulis memiliki satu saudara perempuan yang bernama Reva Helda. Penulis bertempat tinggal di Jalan Pasir Padi, Kelurahan Temberan, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 2007 di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri 2 Kota Pangkalpinang dan, pada 2008 penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri 52 Kota Pangkalpinang, pada 2014 penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Kota Pangkalpinang, pada 2017 penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Pangkalpinang, dan penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Program Studi Agroekoteknologi melalui jalur masuk SBMPTN pada tahun 2020. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya, penulis mengikuti beberapa keorganisasian yaitu ISBA (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bangka), Penulis juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen MEDINFO (Media dan Informasi) periode 2022-2023 di Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) dan sebagai Kepala Departemen Kaderisasi periode 2022-2023 di Lembaga Dakwah Fakultas Badan Wakaf dan Pengkajian Islam, serta penulis juga dipercaya sebagai asisten praktikum mata kuliah Arsitektur Pertamanan.

Demikian daftar riwayat hidup yang saya buat dengan sebenar-benarnya. Sehingga digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perancangan Taman Median Jalan Bawah *Light Rail Transit* (LRT) P-420 Sampai P-445 Di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang”. Adapun tujuan penulisan laporan ini yaitu untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini, karena berkat bimbingan yang diberikan kepada penulis sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Penulis sampaikan juga rasa terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Suwandi, M.Agr selaku pembimbing akademik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis sampaikan juga rasa terima kasih kepada dosen penguji Ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik Sulistyyaningsih, M.Si atas peran dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua Bapak Rozani dan Ibu Pipi Sumiati serta adik Reva Helda yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat tiada henti. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Dhiaz, Henggi, Riski Tamara, Richo, Vinka dan teman-teman ISBA Indralaya serta AET 2020. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada instansi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Palembang, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kota Palembang yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang.

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, Maret 2024

Rianda

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Keluaran dari Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ruang Terbuka Hijau	4
2.1.1. Jenis-Jenis Ruang Terbuka Hijau.....	5
2.1.2. Fungsi Ruang Terbuka Hijau	6
2.2. Taman.....	6
2.3. Median Jalan	8
2.4. <i>Light Rail Transit</i> (LRT).....	10
2.5. Perancangan	12
2.5.1. Unsur Perancangan.....	13
2.5.2. Konsep Vegetasi.....	14
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Alat dan Bahan.....	16
3.3. Metode Penelitian.....	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Hasil	22
4.1.1. Inventarisasi (<i>Site Analysis</i>)	22
4.1.2. Wawancara (<i>Interview</i>)	26
4.1.3. Penilaian Visual Lanskap.....	26
4.1.4. Analisis.....	27
4.1.5. Sintesis Konsep	30
4.1.6. Perencanaan dan Perancangan	31
4.1.7. Hasil Studi Perancangan	34

4.1.8. Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	41
4.2. Pembahasan.....	42
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Contoh Tanaman untuk Pulau Jalan dan Taman Median Jalan .	8
Tabel 2.2. Konsep Vegetasi	15
Tabel 4.1. Data Suhu Udara Kota Palembang Tahun 2023	22
Tabel 4.2. Data Kelembapan Udara Kota Palembang Tahun 2023	23
Tabel 4.3. Data Curah Hujan Kota Palembang Tahun 2023.....	23
Tabel 4.4. Jenis Tanaman dan Jumlah Populasinya di Lokasi Tapak.....	24
Tabel 4.5. Klasifikasi Nilai <i>Scenic Beauty Estimation/SBE</i>	29
Tabel 4.5. Penataan Tanaman Zona 1 (Median Sempit).....	31
Tabel 4.6. Penataan Tanaman Zona 2 (Median Bawah LRT)	32
Tabel 4.7. Penataan Tanaman Zona 3 (Median Lebar).....	33
Tabel 4.8. Penataan Tanaman Zona 4 (Persimpangan).....	34
Tabel 4.10. Jenis Tanaman yang Digunakan pada Rancangan	40
Tabel 4.11. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Taman Median Jalan Bawah <i>Light Rail Transit</i> (LRT) P-420 sampai P-445 di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kondisi eksisting lokasi penelitian.....	16
Gambar 3.2. Foto lokasi penelitian menggunakan <i>Google Earth</i>	16
Gambar 3.3. Alur Tahapan Pelaksanaan Penelitian	17
Gambar 4.1. Pengerasan di Lokasi Tapak.....	23
Gambar 4.2. Vegetasi di Lokasi Tapak Taman Median Jalan	25
Gambar 4.3. Pembagian Zonasi Tapak	28
Gambar 4.4. Grafik Nilai <i>Scenic Beauty Estimation/SBE</i>	30
Gambar 4.5. Rancangan Zona 1	34
Gambar 4.6. Rancangan Zona 2	35
Gambar 4.7. Rancangan Zona 3	35
Gambar 4.8. Rancangan Zona 4	35
Gambar 4.9. Rancangan Pola 1A	36
Gambar 4.10. Rancangan Pola 1B	36
Gambar 4.11. Rancangan Pola 2A	37
Gambar 4.12. Rancangan Pola 2B	37
Gambar 4.13. Rancangan Pola 2C	38
Gambar 4.14. Rancangan Pola 3A	38
Gambar 4.15. Rancangan Pola 3B	39
Gambar 4.16. Rancangan Pola Persimpangan	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 2. Peta Eksisting Tapak	51
Lampiran 3. Pembagian Zonasi.....	52
Lampiran 4. Jenis-Jenis Tanaman Pada Rancangan Zona 1	53
Lampiran 5. Jenis-Jenis Tanaman Pada Rancangan Zona 2	54
Lampiran 6. Jenis-Jenis Tanaman Pada Rancangan Zona 3	55
Lampiran 7. Jenis-Jenis Tanaman Pada Rancangan Zona Persimpangan...	56
Lampiran 8. Kuisisioner Penilaian Keindahan Lanskap.....	57
Lampiran 9. Rencana Anggaran Biaya dan <i>Bill of Quantity Softscape</i>	58
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	60
Lampiran 11. Foto Tanaman	61
Lampiran 12. Data Laporan Iklim Kota Palembang Tahun 2023	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Venesia dari Timur atau lebih dikenal dengan Kota Palembang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Selatan. Dijuluki “Venesia dari Timur” sebagai gambaran simbolis Ibu Kota Palembang dengan kawasan yang dilintasi Sungai Musi dan anak sungai membentuk bentang alam serta berpengaruh terhadap kehidupan masyarakatnya (Cakranegara, 2021). Kota Palembang memiliki luas wilayah 352,51 km² yang terbagi menjadi 18 Kecamatan dan 107 Kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 1.707.996 jiwa (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Pertumbuhan jumlah penduduk secara tidak langsung mempengaruhi peningkatan sarana dan prasarana kota. Pembangunan fasilitas perkotaan mengakibatkan perubahan pada lanskap alam yang mengurangi area terbuka. Perencanaan area terbuka diperlukan untuk mempertimbangkan terciptanya keseimbangan, keserasian, dan keselamatan antara bangunan gedung dengan lingkungan sekitarnya. Perencanaan yang dilakukan dapat berupa pembuatan ruang terbuka hijau dengan area yang luas dan dapat dilestarikan keberadaan tanpa merusaknya (Rosianty *et.al.*, 2019).

Pengertian Ruang Terbuka Hijau (RTH) menurut Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang diartikan sebagai area yang memiliki bentangan atau kelompok yang bersifat terbuka dan digunakan untuk pertumbuhan tanaman, baik yang tumbuh secara alami maupun yang ditanam secara sengaja dalam bentuk jalur panjang atau mengelompok. Proporsi minimal RTH ditetapkan sebesar 30% dari total luas wilayah kota, dengan 20% RTH sebagai ruang terbuka hijau publik dan 10% sebagai RTH privat. Proporsi 30% RTH merupakan ukuran minimal terjaganya keseimbangan ekosistem sekaligus meningkatkan nilai estetika kota, namun kenyataannya banyak wilayah kota dan perkotaan di Indonesia tidak dapat memenuhi proporsi ini. Bentuk dari RTH dapat berupa hutan kota, taman kota, ruang di bawah jalan tol atau jalur bawah *Light Rail Transit* (LRT), pulau jalan (*traffic island*), jalur rel kereta api, taman pekarangan dan taman median jalan (Santoso *et al.*, 2022).

Peningkatan dan pengembangan dengan memanfaatkan ruang memanjang di sepanjang jalan menjadi jalur hijau menjadi salah satu prioritas utama. Jalur hijau merupakan area yang disediakan oleh pemerintah melalui perencanaan penataan kota. Area yang disediakan di jalur hijau jalan tidak diizinkan untuk mendirikan bangunan, gedung, rumah dan lainnya. Penanaman tanaman pada jalur hijau jalan bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan kota, menyerap sisa pembakaran, mengurangi debu, memberikan perlindungan dari panas matahari dan meningkatkan keindahan kota (Hamdani *et al.*, 2020).

Pertambahan jumlah kendaraan di perkotaan yang tidak sejalan dengan pembangunan infrastruktur jalan telah menjadi salah satu penyebab utama kemacetan lalu lintas. Pemerintah telah melakukan perencanaan dan peningkatan terhadap prasarana yang sudah ada, termasuk fasilitas penunjang jalan seperti pulau jalan dan median jalan. Pulau jalan digunakan sebagai pengatur lalu lintas untuk membantu mengurangi kecelakaan di persimpangan jalan. Fungsi median jalan adalah sebagai pemisah fisik antara jalur lalu lintas yang berlawanan memiliki peran penting dalam mengurangi permasalahan lalu lintas dan secara efektif meningkatkan keselamatan (Edowinsyah, 2018).

Penanaman tanaman jalur tengah (median) memiliki beberapa tujuan seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan yaitu menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air, menciptakan keseimbangan lingkungan alam, meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan dengan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, segar, indah, dan bersih. Penanaman memiliki fungsi sebagai bagian dari sistem sirkulasi udara di perkotaan, mengatur iklim mikro untuk menjaga kelancaran sistem sirkulasi udara dan air secara alami, sebagai peneduh, produsen oksigen, menyerap air hujan, menahan angin, menyerap polusi dan penyedia habitat satwa.

Tanaman yang ditanam pada median jalan dengan ukuran kurang dari lebar ideal median jalan (4,00 m – 6,00 m) harus menghindari tanaman pangkas, memilih tanaman yang tahan terhadap paparan sinar matahari penuh, dan merupakan tanaman tahunan untuk memudahkan pemeliharaan. Fungsi penanaman di median jalan ditambahkan dari berbagai aspek kehidupan seperti

fungsi estetik. Fungsi estetika sebagai alat untuk memperindah kota baik dalam skala mikro maupun makro, membentuk keindahan arsitektural serta menciptakan keseimbangan antara area terbangun dan tidak terbangun (Ali *et.al.*, 2021). Pemilihan dan penataan tanaman pada median jalan harus memperhatikan fungsi fisik, ekologis dan estetika. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 menjelaskan kriteria vegetasi untuk RTH jalur hijau jalan. Tanaman peneduh harus ditempatkan pada jalur tanaman minimal 1,5 meter dari tepi median, percabangan 2 meter di atas tanah tidak merunduk, bermassa daun padat, berasal dari perbanyak biji, ditanam secara berbaris, tidak mudah tumbang.

Pemilihan tanaman di bawah *Light Rail Transit* (LRT) harus memperhatikan tinggi tanaman agar tidak mencapai bangunan di atasnya. Penggunaan tanaman perdu rendah dapat dilakukan jika terdapat persimpangan jalan, pulau jalan atau kanal dengan ketinggian kurang dari 0,8 meter dan jenisnya merupakan berbunga atau berstruktur indah agar dapat menghalangi pandangan cahaya lampu dari kendaraan berlawanan. Penyediaan fasilitas jalan berupa rambu-rambu dapat ditambahkan juga untuk memberikan panduan pengendara dan informasi kepada pengguna jalan. Kegiatan pemeliharaan seperti pemangkasan dan penyulaman tanaman juga berperan dalam mempertahankan keindahan penataan tanaman median jalan. Tanaman peredam kebisingan yang menyerap polusi udara harus terdiri dari pohon/perdu/semak berbagai bentuk tajuk, memiliki kegunaan untuk menyerap udara, jarak tanam rapat serta bermassa daun padat (Apriani *et al.*, 2022).

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk merancang Taman Median Jalan Bawah LRT Jalur P-420 Sampai P-445 di Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.3. Keluaran dari Penelitian

Keluaran dari penelitian yang didapatkan berupa gambar teknis dalam bentuk dua dimensi (2D), desain dalam animasi tiga dimensi (3D) serta perkiraan biaya dari perancangan taman median jalan bawah *light rail transit* (LRT).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., M. S. Hakiki, E. I. Santoso, dan C. S. Widawati. 2021. Kajian Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai Alternatif Penyelesaian Permasalahan Jalur Hijau di Kota Surabaya. *Jurnal Wacana Sains dan Teknologi*, 3(1), 22–27.
- Angwarmas, F., dan I. Setyabudi. 2020. Konsep Perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga di Kelurahan Balearjosari Kota Malang. *Aksen*, 5(1), 5–15.
- Apriani, A., A. A. K. Krisnandika, dan I. M. Sukewijaya. 2022. Evaluasi Jenis dan Penataan Tanaman Median Jalan Sunset Road, Kuta untuk Keselamatan Pengendara. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 8(2), 71–80.
- Artha, Y. P., I. B. Wirahaji, dan M. A. Widiatmika. 2020. Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Adanya Gerakan Putar Balik pada Bukaannya Median Jalan Nasional Denpasar. *Widya Teknik*, 13(1), 59–66.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan. 2023. Pusat Database – BMKG 2023. <https://dataonline.bmkg.go.id/>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2022. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota 2020-2022. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/262/1/jumlah-penduduk.html>
- Budiyono, D., dan H. T. Soelistyari. 2016. Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Wisata Pantai Balekambang di Desa Srigonco, Kabupaten Malang. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 8(2), 80–90.
- Busrah, N. L., J. Robert, dan M. Lululangi. 2019. Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *UNM Environmental Journals*, 2(1), 24–27.
- Cakranegara, J. J. S. 2021. Citra Ibu Kota Palembang dalam Historiografi Barat pada Abad XIX. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(1), 51–73.
- Daniel, C., dan R. S. Boster. 1976. Measuring Landscape Aesthetic: The Scenic Beauty Estimation Method, New Jersey. *United States Department of Agriculture*.
- Dharmadiatmika, I. M. A. 2017. Konsep Penataan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *E-Jurnal Arsitektur Lansekap*, 3(2), 213–222.
- Edowinsyah. 2018. Analisis Pengaruh Pemasangan Median Jalan dan Tingkat Pelayanan Diruas Jalan Mayjen Harun Sohar Kota Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Bering's*, 5(2), 53–60.
- Febrianto, R. S., B. T. Ujjianto, dan B. J. W. Utomo. 2020. Kajian Metode-Konsep Desain Berdasarkan *Problem Seeking*. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 4(2), 15–30.

- Hakim, dan Rustam. 2014. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap: Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani, N., C. Nurfatimah, dan M. Dwiputri. 2020. Evaluasi Nilai Estetika pada Taman Kencana di Bogor. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(1), 55–58.
- Iswanto, D., dan M. A. Rabbani. 2020. Evaluasi Elemen Lanskap pada Taman Inspirasi Undip sebagai Taman Aktif. *Imaji*, 9(1), 111–120.
- Iswati, T. Y., B. Triratma, Y. Winarto, D. S. Pradnya, A. Hardiana, dan M. A. Nirawati,. 2023. Konsep Arsitektur Lanskap Biofilik pada Pengembangan Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur*, 6(2), 390–399.
- Januarisa, D. V., dan G. Hardiansyah. 2015. Persepsi Masyarakat Perkotaan Terhadap Pentingnya Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(3), 263–272.
- Kinanti, S., J. Parlindungan, dan K. E. Sari. 2022. Efektivitas Fungsi Sosial Budaya pada Taman Mataram, Jakarta Selatan berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Planning for Urban Region and Environment*, 11(2), 171–182.
- Labonsa, U., B. Bakhtiar, dan A. Bagulu. 2022. Perancangan Taman Edukasi Anak di Kota Gorontalo Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku. *Journal of Architecture*, 4(2), 97–103.
- Longris, S., O. H. A. Rogi, dan E. D. Takumansang. 2019. Identifikasi dan Evaluasi Eksistensi Ruang Terbuka di Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Spasial Perencanaan Wilayah dan Kota*, 6(3), 758–768.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia Bandung
- Micola, A. D. 2020. Evaluasi Median Jalan terhadap Kinerja Ruas Jalan M.T. Haryono. *Jurnal Tugas Akhir Teknik Sipil*, 4(1), 56–65.
- Muhammad, A. N., dan S. Triana. 2017. Analisis Teknis Operasional *Light Rail Transit* Kota Bandung. *Jurnal Teknik Sipil Itenas*, 4(3), 36–45.
- Muhyidin, M. A., M. A. Sulhan, dan A. Sevtiana. 2020. Perancangan Ui/Ux Aplikasi My Cic Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit*, 10(2), 208–219.
- Mushoffan, A. 2018. Pendekatan Antrhopometry Tinggi Penglihatan Mata Sebagai Dasar Ukuran Redesain Median Jalan. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 5(1), 28–38.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008. Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. *Direktorat Jendral Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta*.

- Perpustakaan PUPR. 2023. Koleksi Tanaman di Kampus Pattimura PUPR. <https://pu.go.id/pustaka/dokumentasi/>
- Puspasari, R. S., H. Purnaweni, dan A. Rengga. 2015. Implementasi Penataan Ruang Terbuka Hijau Pada Taman di Kota Magelang Berdasarkan Perda Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau. *Journal of Public Policy and Management Review*, 4(4), 1–12.
- Rahman, A., E. T. Kembaren, dan B. Baidhawi. 2023. Pembentukan Karakter Bersosialisasi dengan Pembuatan Taman Bermain Anak sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Kecanduan Game Online pada Anak Usia 5-12 Tahun di Gampong Reuleut Timu Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 188–200.
- Riatno, R. 2017. Pengelolaan Taman Median Jalan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru. *JOM Fisip*, 4(1), 1–15.
- Rosianty, Y., I. A. Fahmi, D. Lensari, dan F. Pernandes. 2019. Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. *Sylva: Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 8(2), 72–84.
- Sanjaya, I. G. G. A., I. G. A. A. R. Asmiwyati, dan I. M. Sukewijaya,. 2023. Evaluasi Fungsi Penghijauan pada Median Jalan yang Diredahkan di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Bali. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 9(1), 91–100.
- Santoso, E. B., A. Rahmadanita, dan M. D. Ryandana. 2022. Ruang Terbuka Hijau di Kota Samarinda: Pencapaian, Permasalahan dan Upayanya. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 48(1), 103–126.
- Suhasman, Agussalim, dan N. Yusuf. 2017. Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Taman di Kota Makassar. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(2), 1–10.
- Suranto, S., M. Ardan, T. E. Wulandari, S. A. Rahman, dan S. Hasibuan. 2022. Kajian Perencanaan Rute Pada Proyek Pembangunan LRT (*Light Rail Transit*) Medan. *JCEBT (Journal of Civil Engineering, Building and Transportation)*, 6(2), 180–190.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007. Tentang Penataan Ruang.
- Widi, I. C., S. Ramdlani, dan L. D. Wulandari. 2017. Morfologi Ruang Taman Jayengrono pada Kawasan Lama Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 5(2), 1–10.